HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SISWI TENTANG RISIKO KEHAMILAN DILUAR NIKAH DENGAN MOTIVASI PENCEGAHAN HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWI DI SMA PGRI I KARANGMALANG SRAGEN

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk meraih gelar Sarjana Kepe rawatan

Disusun Oleh :

NANANG HARIAWAN

J210.090.129

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. A. Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos 1 Telp (0271) 717417 Psw. 213 Surakarta -57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : HM. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nanang Hariawan
NIM : J 210 090 129
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan Siswi Tentang Risiko Kehamilan di Luar Nikah Dengan Motivasi Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah Pada Siswi Di SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Maret 2014

Pembimbing

H. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SISWI TENTANG RISIKO KEHAMILAN DI LUAR NIKAH DENGAN MOTIVASI PENCEGAHAN HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWI DI SMA PGRI I KARANGMALANG SRAGEN

Nanang Hariawan*
H.M. Abi Muhlisin, SKM.,M.Kep**
Okti Sri P, S.Kep.,M.Kep, Ns.Sp. Kep.M.B**

Abstrak

Remaja dalam memasuki masa peralihan tanpa pengetahuan yang memadai tentang seksual pranikah. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya kasus kehamilan yang terjadi diluar nikah pada kalangan pelajar di indonesia salah satunya yang terjadi pada kalangan pelajar di kota Sragen. Kurangnya pengetahuan mengakibatkan rendahnya motivasi siswi untuk mencegah hubungan seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Pengetahuan Siswi Tentang Risiko Kehamilan Diluar Nikah dengan Motivasi Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah Pada Siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan rancangan penelitian menggunakan *cross sectional.* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga sampel penelitian adalah 52 siswi SMA PGRI I Karangmalang. Instrument penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang risiko kehamilan diluar nikah dan kuesioner motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah. Alat analisis data menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian diketahui bahwa 31 responden (59,6%) dengan pengetahuan baik dan 21 responden (40,4%) dengan pengetahuan kurang. Motivasi responden tentang pencegahan hubungan seksual pranikah diketahui hasil 29 responden (55,8%) dengan motivasi tinggi dan 23 responden (44,2%) dengan motivasi rendah. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $?^2_{hitung}$ = 7,188 dengan p= 0,007. Sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen.

Kata kunci: pengetahuan, seksual pranikah, motivasi.

CORRELATION BETWEEN STUDENT KNOWLEDGE ABOUT THE RISK OF PREGNANCY OUTSIDE MARRIAGE OF STUDENT WITH PRE MARIAGE SEXUALITY PREVENTIVE MOTIVATION OF STUDENT AT SMA PGRI I KARANGMALANG OF SRAGEN

Abstract

Adolescent in entering transitory time without adequate knowledge about sexual pre married This matter caused to increasing a lot of pregnancy outside marriage of students in indonesia one of them occured among students in the Sragen city. Lack of knowledge about risk of preganancy outside marriage to be the cause of ith premarital sexual intercourse prevention motivation . The results are expected to be caused pregnancy outside marriage. This lack of knowledge results in lower student motivation to prevent the pre marriage sexuality. the objective was aim to correlation between knowledge about the risk of pregnancy outside marriage of student with pre marriage sexuality preventive motivation of student at SMA PGRI I Karangmalang of Sragen. Method research is descriptive correlative study with cross-sectional approach. So that the study sample was 52 SMA PGRI I Karangmalang. Research instrument form questionnaires knowledge about the risk of pregnancy outside marriage of student with pre marriage sexuality preventive motivation of student at SMA PGRI I Karangmalang of Sragen. Data analysis using *Chi Square*. The survey results reveleaded that 31 respondents (59,6%) with have good knowledge and lack of knowledge of the 21 respondents (40,4%). Motivation of the respondents to the prevention of pre marriage sexuality known result 29 respondent (55,8%) with high motivation and 23 respondent (44,2%) with low motivation. Based on results of statistical test Chi Square $?^2_{hitung}$ = 7,188 with p= 0,007. it mean there is a correlation between knowledge about the risk of pregnancy outside marriage of student with pre marriage sexuality preventive motivation of student at SMA PGRI I Karangmalang of Sragen.

Keywords : knowledge, pre marriage sexuality , motivation

Pendahuluan

Masa remaja sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikis pada periode yang dikenal sebagai masa pubertas yang diringi dengan perkembangan seksual. Kondisi ini menyebabkan remaja menjadi rentan terhadap masalah-masalah perilaku berisiko, seperti melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan penyalahgunaan narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza), yang keduanya dapat membawa risiko terhadap penularan Infeksi Menular Seksual (IMS), *Human Immuno-deficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) (BKKBN, 2011).

Survei yang dilakukan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, mempunyai angka kehamilan remaja yang masih tinggi

yaitu remaja hamil usia 15-19 tahun sebesar 95/1000. Angka ini sangat tinggi jika dibandingkan dengan Inggris (45/1000), Kanada (45/1000), Perancis (44/1000), Swedia (35/1000) dan Belanda (15/1000). Tingginya angka kehamilan pada remaja mengindikasikan bahwa remaja putri rentan mengalami gangguan kehamilan dan permasalahan lain, yang berhubungan dengan kehamilan di usia yang masih muda (Sarwono, 2011).

Di Indonesia jumlah remaja usia 10-24 tahun sekitar 64 juta jiwa atau 28,64 % dari jumlah penduduk indonesia. Sekitar 1 juta remaja pria (5%) dan 200 ribu remaja wanita (1%) menyatakan secara terbuka bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual (Sarwono, 2011).

Kehamilan pada masa remaja mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Rahim (uterus) akan siap melakukan fungsinya setelah wanita berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Sedangkan pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum stabil. Dengan sistem hormonal yang belum stabil maka proses kehamilan menjadi tidak stabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus atau kematian janin (Kusmiran, 2012).

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang risiko kehamilan diluar nikah dapat dilakukan dengan membuka informasi tentang kesehatan reproduksi disekolah, penyuluhan secara klasikal, bimbingan secara individual oleh guru bimbingan dan konseling (BK) sewaktu-waktu bila remaja membutuhkan informasi (Depkes, 2010).

Hasil wawancara terhadap siswi di SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen didapatkan bahwa dari 10 siswi yang diberikan pertanyaan mengenai bahaya risiko kehamilan diluar nikah, 8 siswi tersebut tidak tahu risiko atau bahaya dari kehamilan diluar nikah, mereka juga tidak tahu faktor penyebab kehamilan diluar nikah, siswi juga tidak tahu dampak negatif dari kehamilan diluar nikah, sedangkan 2 siswi paham tentang risiko kehamilan diluar nikah, dan mereka juga tahu sebagaian dampak negatif dari kehamilan diluar nikah. kebanyakan siswi juga mengaku sudah berpacaran, siswi juga tidak tahu akibat hubungan seksual pranikah, siswi hanya tahu dampak atau bahaya hubungan seksual pranikah hanya terkena penyakit HIV, para siswi juga mengatakan tidak pernah mendapat pendidikan mengenai seksual baik disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan latar belakang diatas peniliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen.

Tinjauan Pustaka

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia,

yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat dalam membentuk tingkatan seseorang *overt behavior* (Notoatmojo, 2007).

Pengetahuan dalam kamus filsafat adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini, yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) didalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif (Bakhtiar, 2004).

Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2007).

Motivasi

Motivasi adalah karakeristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Nursalam, 2011).

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang (motivasi instinsik) dan rangsangan dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Faktor instrinsik, yaitu hasrat dan keinginan, dorongan kebutuhan, dan adanya harapan atau cita-cita. Sedangkan faktor ektrinsik, yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang mendukung, kegiatan yang menarik (Uno, 2007).

Kehamilan di Luar Nikah

Kehamilan adalah dimulai konsepsi sampai lahirnya janin. lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 Minggu atau 9 bulan) dihitung dari hari-hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu : triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Sarwono, 2009). Kehamilan remaja diluar nikah adalah kehamilan yang terjadi pada remaja yang berumur dibawah 17 tahun (Manuaba, 2004).

Kehamilan diluar nikah mempunyai dua pilihan yaitu mempertahankan kehamilan atau menggugurkan kehamilan dengan aborsi yang keduanya mempunyai risiko yang sama-sama berat (Maia, 2009).

Menurut Kusmiran (2012), sebagian besar kehamilan remaja merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Banyak faktor penyebab kehamilan remaja yang tidak diinginkan, yaitu: Usia menstruasi yang semakin dini disertai usia perkawinan yang semakin tinggi menyebabkan masa-masa rawan yaitu kecenderungan perilaku seksual aktif semakin memanjang, ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual yang dapat menyebabkan kehamilan, tidak menggunakan kontrasepsi, kegagalan alat kontrasepsi akibat remaja menggunakan kontrasepsi tanpa disertai pengetahuan yang

cukup tentang metode yang benar, kehamilan akibat pemerkosaan, diantaranya pemerkosaan oleh teman kencannya.

Seksual Pra Nikah

Seksual pranikah adalah hubungan seksual yang dilakukan remaja sebelum menikah (BKKBN, 2006). Definisi yang dirumuskan oleh WHO, Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan seksual yang pertama dialami oleh remaja menurut Soetjiningsih (2007) yaitu: Waktu/ saat mengalami pubertas, Kontol sosial kurang tepat (terlalu ketat atau terlalu longgar), kurangnya kontrol dari orang tua, remaja tidak tahu batas-batas mana yang boleh dan mana yang tidak boleh, Frekuensi pertemuan dengan pacarnya, hubungan antar mereka semakin romantis, adanya keinginan untuk menunjukkkan cinta pada pacarnya, penerimaan aktifitas seksual pacarnya, Status ekonomi, kondisi keluarga yang tidak memungkinkan untuk mendidik anak-anak untuk memasuki masa remaja dengan baik, Korban pelecehan seksual, Tekanan dari teman sebaya, penggunaan obat-obat terlarang dan alkohol merasa sudah saatnya untuk melakukan aktivitas seksual sebab sudah merasa matang secara fisik, Sekedar menunjukkan kegagahan dan kemampuan fisiknya, Terjadi peningkatan rangsangan seksual akibat peningkatan kadar hormon reproduksi atau seksual.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *deskriptif korelatif* dengan menggunakan jenis penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabelnya berupa kategori–kategori yang disusun menurut kuantitas atau besarnya atau nilainya dapat dinyatakan dengan angka dan peneliti tidak melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variable *independent*nya, dan tidak mengukur akibat percobaan tersebut pada variabel *dependent* (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA PGRI kelas X sampai Kelas XII sebanyak 104 siswi.

"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposional random sampling* yaitu merupakan tehnik yang digunakaan bila populasi mempunyai unsur atau anggota yang tidak homogen dan berstrata secara operasional (Sugiyono, 2010).

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

1. Pengetahuan Siswi tentang Risiko Kehamilan Diluar Nikah

Pengetahuan siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Disribusi Pengetahuan Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen tentang Risiko Kehamilan Diluar Nikah

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Kurang	21	40,4%
2.	Baik	31	59,6%
	Jumlah	52	100%

Berdasarkan distribusi tingkat pengetahuan siswi tentang risiko

kehamilan diluar nikah diketahui bahwa 40,4% mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan 59,6% siswi mempunyai pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan diluar nikah. Sehingga dapat diketahui bahwa siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen mempunyai pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan diluar nikah.

2. Motivasi siswi dalam Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah

Motivasi siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Disribusi Motivasi Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen dalam Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah

No	Motivasi	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	23	44,2%
2.	Tinggi	29	55,8%
	Jumlah	52	100%

Berdasarkan distribusi Motivasi siswi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah diketahui bahwa 55,8% mempunyai tingkat motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah dan 44,2% mempunyai motivasi yang rendah dalam pencegahan hubungan seksual pranikah. Sehingga dapat diketahui bahwa Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen mayoritas mempunyai motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah.

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis Chi Square. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hubungan antara Pengetahuan Siswi tentang Risiko Kehamilan Diluar Nikah dengan Motivasi Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah pada Siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen

Pengetahuan	Motivasi				$?^2_{hitung}$	P
	Tinggi		Rendah			
	f	%	f	%		
Baik	22	42,3%	9	17,3%	7,188	0,007
Kurang	7	13,5%	14	26,9%		
Jumlah	29	55,8%	23	44,2%		

Berdasarkan hasil tabel silang tentang hubungan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen diketahui bahwa 59,6% siswi dengan pengetahuan baik tentang risiko kehamilan di luar nikah mempunyai motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual

pranikah, sementara 40,4% siswi dengan pengetahuan kurang tentang risiko kehamilan di luar nikah mempunyai motivasi yang rendah dalam pencegahan hubungan seksual pranikah. Hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $?^2_{hitung} = 7,188$ dengan p= 0,007. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswi tentang Risiko Kehamilan diluar Nikah

Berdasarkan distribusi tingkat pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah diketahui bahwa mayoritas siswi SMA PGRI 1 Karangmalang mempunyai pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan diluar nikah. Data responden ini dipengaruhi oleh umur responden, yang mana umur responden mayoritas berumur 18 tahun yang mempunyai pengetahuan baik. Umur juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dikarenakan semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik dan matang untuk memperoleh dan menyerap berbagai informasi dari luar (Desmita, 2010). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Arista Apriani (2010), dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan Tentang Risiko Kehamilan Remaja diluar Nikah dengan Sikap Terhadap Hubungan Seksual Pranikah pada siswa SMAN 2 Magetan"menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa dipengaruhi oleh informasi dan umur. karena mereka mudah mendapatkan informasi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan mengakses internet dari alat elektronik seperti handphone, warung internet, karena remaja sekarang sudah mempunyai handphone yang bisa dengan mudah mengakses internet dan dari segi status ekonomi keluarga, para siswi SMA PGRI I karangmalang sragen tergolong ekonomi mampu mereka bisa mendapatkan infomasi dari media televisi yang dimiliki oleh keluarga. Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan per bulan. Status ekonomi dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok, dengan kriteria pendapatan rendah dengan penghasilan dibawah 1 juta, sedang antara 1-1.999.999, tinggi diatas 2 juta 9 (Kartono,2006). Serta bagi siswi dari jurusan IPA mereka sudah memperoleh pengetahuan tentang seksual meskipun belum secara khusus tentang risiko kehamilan diluar nikah sehingga hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada siswi SMA PGRI I Karangmalang sragen. Sebagaimana Notoatmodjo (2007) menyebutkan bahwa sumber pengetahuan dapat

diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat, dan sebagainya.

Kehamilan pada masa remaja mempunyai risiko medis yang cukup tinggi, karena pada masa remaja alat reproduksi belum cukup matang untuk melakukan fungsinya. Rahim (uterus) akan siap melakukan fungsinya setelah wanita berumur 20 tahun, karena pada usia ini fungsi hormonal akan bekerja maksimal. Sedangkan pada usia 15-19 tahun, sistem hormonal belum stabil. Dengan sistem hormonal yang belum stabil maka proses kehamilan menjadi tidak stabil, mudah terjadi anemia, perdarahan, abortus atau kematian janin (Kusmiran, 2012).

Seksual pranikah adalah hubungan seksual yang dilakukan tanpa ada ikatan pernikahan atau diluar nikah, pernikahan ini tidak ada komitmen dan tanggung jawab didalamnya (Julianto & Roswitha, 2009). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan seksual pranikah pada remaja yaitu adanya dorongan biologis, ketidakmampuan mengendalikan dorongan biologis, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, adanya kesempatan melakukan hubungan seksual pranikah (Depkes, 2010).

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang risiko kehamilan diluar nikah dapat dilakukan dengan membuka informasi tentang kesehatan reproduksi disekolah, penyuluhan secara klasikal, bimbingan secara individual oleh guru bimbingan dan konseling (BK) sewaktu-waktu bila remaja membutuhkan informasi (Depkes, 2010).

Motivasi siswi dalam Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah

Motivasi siswi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah merupakan dorongan siswi dalam melakukan tindakan untuk mencegah terjadinya hubungan seksual pranikah dengan cara: mengurangi besarnya dorongan biologis, membuka informasi tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan distribusi Motivasi siswi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah diketahui bahwa mayoritas Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen mempunyai motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah. Asumsi yang dilakukan oleh peneliti tersebut mengacu pada Emilia (2008), yang menyatakan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan. Menurut pendapat umum adanya pengetahuan akan memotivasi seseorang berperilaku sehat. Pendapat ini merupakan model perilaku *knowledge-action*. Dikaitkan dengan penelitian ini, jika responden memiliki pengetahuan tentang kehamilan diluar nikah yang baik tentu akan tinggi pula motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah.

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Nursalam, 2011).

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh faktor dari dalam

diri seseorang (motivasi instinsik) dan rangsangan dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Faktor instrinsik, yaitu hasrat dan keinginan, dorongan kebutuhan, dan adanya harapan atau cita-cita. Sedangkan faktor ektrinsik, yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang mendukung, kegiatan yang menarik (Uno, 2007).

Pada masa remaja beberapa pola perilaku seseorang mulai dibentuk, termasuk identitas diri, kematangan seksual serta keberanian untuk melakukan perilaku yang penuh dengan resiko, termasuk bereksperimen dengan aktivitas seks (Santrock, 2007).

Hubungan Antara Pengetahuan Siswi Tentang Risiko Kehamilan Diluar Nikah Dengan Motivasi Pencegahan Hubungan Seksual Pranikah Pada Siswi Di SMA PGRI I Karangmalang Sragen

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen diketahui bahwa 42,3% siswi dengan pengetahuan baik tentang risiko kehamilan di luar nikah mempunyai motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah, sementara 40,4% siswi dengan pengetahuan kurang tentang risiko kehamilan di luar nikah mempunyai motivasi yang rendah dalam pencegahan hubungan seksual pranikah. Hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $?^2_{hitung} = 7,188$ dengan p= 0,007. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen.

Masa remaja sangat erat kaitannya dengan perkembangan psikis pada periode yang dikenal sebagai masa pubertas yang diringi dengan perkembangan seksual. Kondisi ini menyebabkan remaja menjadi rentan terhadap masalah-masalah perilaku berisiko, seperti melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan penyalahgunaan narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza), yang keduanya dapat membawa risiko terhadap penularan Infeksi Menular Seksual (IMS), *Human Immuno-deficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) (BKKBN, 2011).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan seksual pranikah pada remaja yaitu adanya dorongan biologis, ketidakmampuan mengendalikan dorongan biologis, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, adanya kesempatan melakukan hubungan seksual pranikah (Depkes, 2010).

simpulan dan Saran
simpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen mempunyai pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan diluar nikah, Siswi SMA PGRI 1 Karangmalang Sragen mayoritas mempunyai motivasi yang tinggi dalam pencegahan hubungan seksual pranikah dan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswi tentang risiko kehamilan diluar nikah dengan motivasi pencegahan hubungan seksual pranikah pada siswi di SMA PGRI I Karangmalang Sragen.

Saran

Penelitian yang dilakukan mempunyai saran yaitu bagi SMA PGRI I Karangmalang Sragen terutama pihak sekolah diharapkan senantiasa memberikan pendidikan tentang risiko kehamilan diluar nikah melalui kegiatan-kegiatan seminar, simposium maupun kuliah umum, sehingga pengetahuan siswa tentang risiko kehamilan diluar nikah akan semakin mengalami peningkatan, bagi guru diharapkan menanamkan pendidikan tentang risiko hamil diluar nikah dalam setiap penjelasan tentang materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang risiko hamil di luar nikah dan bagi orang tua diharapkan memberikan pengawasan yang baik terhadap putrinya, terutama dalam pergaulang sehingga dapat mencegah terhadinya hubungan seksual pranikah, memberikan penanaman pendidikan agama yang baik, agar memahami norma-norma dalam bergaul dengan lawan jenis dan menghindari terjadinya hubungan seksual pranikah.

Daftar Pustaka

1. Apriani, A . 2010. “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Risiko Kehamilan Remaja Di Luar Nikah dengan Sikap Terhadap Hubungan Seksual Pranikah pada Siswa SMAN 2 Magetan”, Surakarta, FK UNS. Karya Tulis Ilmiah.
2. Bakhtiar, A. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. BKKBN. 2006. “ Remaja Dan Seks Pranikah”. www.BKKBN.go.id webs.DetailsRubrik.phpmyID=518.PDF. diakses tanggal 10 september 2013
4. _____. 2011. “ Kesehatan Reproduksi Remaja”. www.BKKBN.go.id http://ceria.bkkbn.go.id/ceria/referensi/materi/details/352. diakses tanggal 10 september 2013
5. Depkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
7. Emilia, O. 2008. *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia.
8. Julianto dan Roswhita. (2009). “Seks Pranikah dan Tanggung Jawab Kita”. http://ebahana.com/warta-694-Seks-Pranikah-dan-Tanggung-Jawab-Kita.html. diakses tanggal 27 september 2013

9. Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta: ISBN.
10. Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
11. Maia, 2009. Remaja dan Hamil di Luar Nikah. http://remaja.suaramerdeka.com 8 September 2013.
12. Manuaba, I.B.G. 2004. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.
13. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Nursalam. 2011. *Manajemen Keperawatan. Jakarta*: Salemba Medika.
16. Santrock, J.W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
17. Sarwono, P. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
18. Sarwono, S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
19. Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahanya*. Jakarta: CV. Sagung.
20. Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
21. Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksa

Nanang Hariawan *: Mahasiswa S1 Keperawatan FIK UMS
H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep**: Staff pengajar FIK UMS
Okti Sri P, S.Kep., M.Kep, Ns, Sp.M.B **: Staff pengajar FIK UMS